

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian lapangan dan temuan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Guru PAI dalam membentuk karakter Aswaja peserta didik di MA Maarif NU Kota Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Guru PAI selalu memberikan motivasi pada peserta didik dengan memberikan cerita-cerita inspiratif dengan pendekatan kasih sayangnya.
- b. Memberikan pembinaan pada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam menanamkan akhlakul karimah.
- c. Bekerjasama dengan guru lainnya dalam memberikan pembinaan dan motivasi pada peserta didik mengenai pentingnya karakter Aswaja dalam berbagai macam dimensi kehidupan.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat Guru PAI dalam membentuk karakter Aswaja peserta didik di MA Maarif NU Kota Blitar dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung penanaman karakter aswaja di MA Maarif NU Kota Blitar adalah semua peserta didik selama 24 jam berada di pesantren dan selalu dalam pengawasan pembimbing/pengasuh pesantren dalam hal ubudiyah, muamalah maupun hal-hal yang lainnya, sehingga mudah dalam mengontrol santri dan memberikan

doktrin-doktrin aswaja kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya.

- b. Faktor penghambat penanaman karakter aswaja di MA Maarif NU Kota Blitar adalah Adanya perbedaan dari latar belakang pendidikan peserta didik dari jenjang sebelumnya misal MTs/SMP sehingga pemahaman peserta didik berkaitan dengan aswaja tidak sama.

3. Nilai-nilai yang dikembangkan oleh Guru PAI dalam membentuk karakter Aswaja peserta didik di MA Maarif NU Kota Blitar

- a. Guru PAI memberikan ketauladanan kepada peserta didik/siswa mengenai pentingnya sikap Tasamuh (toleransi kepada sesama dan menghargai perbedaan latar belakang. Sehingga siswa mampu menjunjung tinggi persaudaraan serta sikap tawaduknya kepada orang lain.
- b. Menanamkan nilai Tawasuth (Moderat) pada diri peserta didik sehingga mampu menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dalam kehidupan.
- c. Menanamkan nilai Tawazun (keseimbangan) pada peserta didik dengan cara pembinaan dalam setiap kegiatan yang bernuansa islami, serta menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya sebuah keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Serta menjunjung tinggi amal dan nilai prestasi sebagian dari amal ibadah kepada Allah SWT.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Untuk MA Maarif Nu Kota Blitar, kegiatan yang mengarah pada ahlussunah wal jama'ah yang selama ini dilaksanakan semoga dijalankan secara istiqomah.

2. Guru PAI

Kepada guru PAI semoga selalu menjadi teladan para peserta didiknya, selalu memberikan yang terbaik untuk anak didiknya dan menjadikan pribadi peserta didiknya sebagai generasi siswa yang tidak hanya cerdas namun juga berjiwa santri, yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul kharimah.

3. Bagi Murid

Jangan pernah lelah untuk menuntut ilmu, selalu berusaha menjadi yang lebih baik.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunah wal jama'ah.